



Analisis Soal-Soal Evaluasi Akademik Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Makassar

Muhammad Irsyad Sayuti

Widyaiswara PPSDM Regional Makassar

Email: tarikandata@gmail.com

Abstrak

Evaluasi akademik merupakan bagian dari komponen penilaian CPNS pada Pelatihan Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara apa adanya terkait soal-soal evaluasi akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif dan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis domain untuk memperoleh gambaran penilaian kemampuan kognitif dan ketercakupan muatan materi pembelajaran dalam soal-soal evaluasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan belum maksimalnya penilaian kemampuan kognitif dan ketercakupan muatan materi pembelajaran dalam soal-soal evaluasi akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar.

Kata Kunci : *Evaluasi Akademik, CPNS, Latsar*

Abstract

Academic evaluation is part of the CPNS assessment component in the Basic Training. This study aims to describe as it is related to the academic evaluation questions of Basic Training of CPNS of the PPSDM Regional Makassar. The research was conducted using exploratory descriptive methods and data collection techniques in the form of documentation studies. The data obtained were then analyzed using domain analysis techniques to obtain a description of the assessment of cognitive abilities and the content of subject matter in academic evaluation questions. The results of this study indicate that the assessment of cognitive abilities and the content of subject matter was not comprehensive in the *questions of academic evaluation of Basic Training of CPNS of the PPSDM Regional Makassar*.

Keywords: *Academic Evaluation, CPNS, Latsar*

PENDAHULUAN

Keseluruhan empat aspek evaluasi peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) terdiri dari aspek sikap perilaku dengan bobot 10% (sepuluh persen), aspek akademik dengan bobot 20% (dua puluh persen), aspek aktualisasi dengan bobot 50% (lima puluh persen), dan aspek penguatan kompetensi teknis bidang tugas dengan bobot sebesar 20% (dua puluh persen). Evaluasi aspek akademik dimaksudkan untuk menilai pemahaman peserta Latsar CPNS pada Mata Pelatihan dalam Agenda 2 Nilai-Nilai dasar PNS dan Agenda 3 Kedudukan dan Peran PNS Menuju Smart Aparatur Sipil Negara (ASN). Pembelajaran Agenda 2 diarahkan sebagai upaya internalisasi nilai-nilai dasar yang diperlukan untuk menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sedangkan Agenda 3 diberikan sebagai pembekalan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam memainkan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat pemersatu bangsa. Pemahaman Peserta terhadap kedua Agenda tersebut akan dinilai lebih lanjut pada proses aktualisasi yang memiliki bobot 50% dari keseluruhan aspek evaluasi yang ada. Dengan demikian, kendati bobot penilaian aspek akademik lebih rendah dari pada aspek aktualisasi, namun memainkan peran utama dalam keberhasilan proses aktualisasi. Tanpa pemahaman yang

baik dan tepat pada substansi Mata Pelatihan pada Agenda 2 dan Agenda 3, maka proses aktualisasi berpotensi gagal dalam pelaksanaannya.

Tabel 1. Kualifikasi Hasil Evaluasi Akademik Peserta Latsar CPNS Angkatan I dan II Tahun 2022

Angkatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Dalam Kualifikasi Hasil Penilaian				
		TM	KM	CM	M	SM
I	34	-	7	18	9	-
II	34	-	2	27	5	-

Keterangan:

- TM (Tidak Memuaskan) nilai $\leq 60,00$
- KM (Kurang Memuaskan) nilai 60,01 s.d. 70,00
- CM (Cukup Memuaskan) nilai 70,01 s.d. 80,00
- M (Memuaskan) nilai 80,01 s.d. 90,00
- SM (Sangat Memuaskan) nilai 90,01 s.d. 100.

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Pada tabel 1 disajikan sebaran kualifikasi peserta Latsar CPNS Angkatan I dan II pada evaluasi akademik. Peserta dinyatakan lulus apabila memperoleh kualifikasi paling rendah CM. Dengan demikian terdapat 59 orang yang dinyatakan lulus pada evaluasi aspek akademik.

Evaluasi aspek akademik pada prinsipnya mengukur kemampuan yang telah dicapai peserta Latsar CPNS dalam pembelajaran pada Agenda 2 dan Agenda 3. Capaian tersebut merupakan representasi keterampilan berpikir untuk mengaktualisasikan substansi Mata Pelatihan yang terdapat dalam Agenda 2 dan Agenda 3 pada proses aktualisasi dalam Agenda Habitiasi. Domain kognitif 'mengaktualisasikan' dapat disepadankan pada tingkatan penerapan (*application*) dalam Taksonomi Bloom, yakni kemampuan menerapkan konsep, prinsip, atau prosedur pada situasi tertentu yang tidak familier (Airsasian, et al., 2014) (Susetyo, 2015).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji instrumen pengukuran yang digunakan pada evaluasi aspek akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar. Ada 2 pertanyaan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini. Pertama, apakah soal-soal evaluasi akademik telah memuat seluruh substansi Mata Pelatihan pada Agenda 2 dan Agenda 3 yang harus dikuasai oleh peserta Latsar CPNS. Kedua, bagaimana kesesuaian soal-soal evaluasi akademik dengan tingkatan Taksonomi Bloom yang harus dikuasai peserta Latsar CPNS.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif eksploratif yang merupakan upaya memperoleh data tentang fakta dan isu yang terjadi serta menggambarkannya secara apa adanya terkait soal-soal evaluasi akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar. Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi kemampuan yang harus dikuasai pada Substansi Mata Pelatihan Agenda 2 dan Agenda 3 kemudian menganalisa kemampuan kognitif (sesuai Taksonomi Bloom) yang dinilai dan ketercapan substansi muatan materi dalam soal-soal yang disajikan pada proses evaluasi aspek akademik. Hasil analisis data lalu digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai gambaran soal-soal evaluasi aspek akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi terhadap soal-soal evaluasi aspek akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar dengan batasan pada penyelenggaraan Latsar pola klasikal sepanjang semester pertama tahun 2022. Pembatasan pada pola

klasikal dimaksudkan agar penelitian ini fokus pada soal-soal yang dibuat dan dikembangkan sendiri oleh entitas PPSDM Regional Makassar selaku penyelenggara Latsar. Adapun pada penyelenggaraan pola selain klasikal, soal-soal evaluasi aspek akademik tidak hanya berasal dari entitas PPSDM Regional Makassar.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis domain. Analisis ini dilakukan dengan mencari hubungan semantik dalam soal-soal evaluasi aspek akademik lalu menghubungkannya dengan kategori yang ada. Kategori dimaksud terdiri dari 2 domain, yakni domain pada Substansi Mata Pelatihan Agenda 2 dan Agenda 3 dan domain pada level Taksonomi Bloomnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 14 Desember 2021, Latsar CPNS mengalami perubahan kurikulum dengan berlakunya Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Perubahan pada Kurikulum Pembentukan Karakter PNS menunjukkan adanya desain baru pada penataan Agenda 2 dan Agenda 3 beserta susunan Mata Pelatihan di dalam setiap Agenda.

Penyesuaian terhadap kebijakan nilai-nilai dasar (*core values*) ASN pada Agenda 2 menjadi Ber-AKHLAK merupakan bagian dari pengembangan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional dengan tolak ukur CPNS mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Kemampuan aktualisasi tersebut secara operasional merupakan implementasi terhadap nilai-nilai dasar yang tercermin pada setiap mata pelatihan di Agenda 2 yang berjumlah 7 mata pelatihan sebagai berikut.

a. Beorientasi Pelayanan

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- melakukan perbaikan tiada henti

b. Akuntabel

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS memiliki tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

c. Kompeten

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- membantu orang lain belajar
- melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

d. Harmonis

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS saling peduli dan menghargai perbedaan. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- suka menolong orang lain
- membangun lingkungan kerja yang kondusif

e. Loyal

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS memiliki dedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
- menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- menjaga rahasia jabatan dan negara

f. Adaptif

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- bertindak proaktif

g. Kolaboratif

Nilai dasar ini mengandung makna bahwa PNS membangun kerja sama yang sinergis. Pemaknaan tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang:

- memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama

Pada Agenda 3, penyesuaian kebijakan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan CPNS dalam mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *smart governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui 2 mata pelatihan sebagai berikut.

a. Manajemen ASN

Mata pelatihan ini menyajikan perspektif baru pada pengelolaan ASN di Indonesia sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Beberapa hal baru dimaksud adalah pergeseran paradigma dari pencatatan administrasi kepegawaian menuju SDM sebagai aset yang harus dikelola, perubahan dari sistem karir tertutup berbasis senioritas dan kepangkatan menuju sistem karir terbuka berbasis kompetisi dan kompetensi, dan memantapkan pegawai ASN sebagai bagian dari sebuah profesi yang memiliki standar dan organisasi profesi seperti profesi lainnya. Lebih spesifik, melalui mata pelatihan ini CPNS diharapkan mampu memahami dan menjelaskan:

- kedudukan, peran, hak dan kewajiban, dan kode etik ASN
- konsep sistem merit dalam pengelolaan ASN
- mekanisme pengelolaan ASN

b. Smart ASN

Mata pelatihan ini mengajak CPNS untuk lebih menyadari kemajuan teknologi informasi dan konsekuensinya pada pola perilaku manusia dalam berkomunikasi. Melalui mata pelatihan ini, CPNS didorong untuk memiliki pola pikir kritis dan memahami konsep efektivitas, efisiensi, inovasi, dan mutu di bidang komunikasi. Lebih lanjut, CPNS diharapkan mampu mengaktualisasikan pemahaman nilai-nilai literasi digital, khususnya pada:

- program pemerintah terkait literasi digital
- pilar literasi digital
- implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan sosial dan dunia kerja

Berdasarkan penjelasan mata pelatihan dalam Agenda 2 dan 3, terdapat muatan-muatan materi yang merupakan substansi mata pelatihan tersebut. Muatan-muatan materi tersebut merupakan pokok-pokok perlu dipahami dan diaktualisasikan oleh CPNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Tabel berikut menyajikan jumlah muatan materi mata pelatihan pada Agenda 2 dan 3.

Tabel 1. Jumlah Muatan Materi Mata Pelatihan Agenda 2 dan 3

Mata Pelatihan (Agenda 2 & 3)	Jumlah Muatan Materi
Berorientasi Pelayanan	3
Akuntabel	3
Kompeten	3
Harmonis	3
Loyal	3
Adaptif	3
Kolaboratif	3
Manajemen ASN	3
SMART ASN	3
Jumlah	27

Sumber: Olah data penulis

Penguasaan substansi materi pada Agenda 2 dan 3 merupakan hal yang dipersyaratkan bagi CPNS. Meskipun kemampuan yang harus dikuasai CPNS adalah mampu mengaktualisasikan berbagai substansi materi tersebut, CPNS tetap melalui sebuah proses tes untuk menilai kemampuan kognitifnya terlebih dahulu. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Anwar (dalam Maisari, D, M, & Fuadiyah, 2020) bahwa tes merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai aspek kognitif suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenali suatu muatan materi pembelajaran (Bloom, 1956). Pada konteks pelaksanaan evaluasi akademik Latsar CPNS, hasil dari tes dimaksud dapat menggambarkan tingkat pemahaman CPNS terhadap substansi pembelajaran pada Agenda 2 dan 3. Enam kemampuan yang berkaitan dengan domain kognitif, yakni (1) kemampuan mengenali atau mengingat informasi; (2) kemampuan memahami informasi dengan cara mendeskripsikan, menjelaskan, parafrase, dll.; (3) kemampuan mengaplikasikan informasi untuk menjawab permasalahan; (d) kemampuan menganalisa atau menguraikan masalah; (5) kemampuan mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap gagasan menggunakan kriteria yang jelas; dan (6) kemampuan mengkreasikan atau mengorganisasikan ulang informasi ke dalam suatu pola yang baru (Anderson & Krathwohl, 2001; Bloom & Krathwohl, 1956).

Tabel 2. Analisa Domain Kemampuan Kognitif Dalam Soal-Soal Evaluasi Akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar TA 2022

Kemampuan Kognitif	Jumlah Soal
Mengenali/Mengingat	64
Memahami	10
Mengaplikasikan	12

Menganalisa	-
Mengevaluasi	-
Mengorganisasikan Ulang	-
<i>Tidak Relevan</i>	14
Jumlah	100

Sumber: Olah data penulis

Sesuai dengan sajian dalam Tabel 2, tes kemampuan kognitif yang dilakukan terhadap CPNS PPSDM Regional Makassar menilai kemampuan mengenali/mengingat, memahami, dan mengaplikasikan. Sebagian besar soal-soal tersebut mengukur kemampuan mengingat CPNS terhadap substansi materi Agenda 2 dan 3. Merujuk pada tujuan pembelajaran pada Agenda 2 dan 3 yang mengharapkan CPNS mampu mengaktualisasikan substansi materi pada pembelajaran tersebut, maka tes kemampuan kognitif belum dikembangkan secara maksimal memenuhi tujuan pembelajaran.

Selain itu, masih terdapat 14 soal yang tidak relevan dalam mengukur kemampuan CPNS karena soal-soal yang disajikan bersifat nontes atau mengukur persepsi CPNS terhadap hal-hal yang tidak berkaitan langsung dengan kemampuan penguasaan kognitif substansi materi pembelajaran. Satu dari soal dimaksud, misalnya *"Apakah anda setuju mata diklat Adaptif diajarkan kepada ASN? Beri tanggapan saudara !"*. Soal tersebut tidak relevan karena menilai persepsi CPNS terhadap eksistensi mata pelatihan Adaptif, yang lebih sesuai dengan bentuk soal terbuka (essay) atau soal pilihan ganda dengan model skala.

Tabel 3. Analisa Domain Substansi Materi Agenda 2 dan 3 Dalam Soal-Soal Evaluasi Akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar TA 2022

Mata Pelatihan (Agenda 2 & 3)	Muatan Materi	Jumlah Soal
Berorientasi Pelayanan	Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	3
	Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan	-
	Melakukan perbaikan tiada henti	-
Akuntabel	Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi	6
	Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien	4
	Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	3
Kompeten	Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah	7
	Membantu orang lain belajar	1
	Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	4
Harmonis	Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya	5
	Suka menolong orang lain	3
	Membangun lingkungan kerja yang kondusif	6

Loyal	Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah	6
	Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara	-
	Menjaga rahasia jabatan dan negara	-
Adaptif	Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	6
	Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas	5
	Bertindak proaktif	1
Kolaboratif	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	-
	Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	-
	Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	1
Manajemen ASN	Kedudukan, peran, hak dan kewajiban, dan kode etik ASN	14
	Konsep sistem merit dalam pengelolaan ASN	3
	Mekanisme pengelolaan ASN	3
SMART ASN	Program pemerintah terkait literasi digital	-
	Pilar literasi digital	-
	Implementasi dan implikasi literasi digital dalam kehidupan sosial dan dunia kerja	-
<i>Tidak Relevan</i>		21

Sumber: Olah data penulis

Ketercakupan Substansi Mata Pelatihan Agenda 2 dan Agenda 3 Dalam Soal-Soal Evaluasi Aspek Akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar sebagaimana disajikan pada Tabel 3 belum memuat seluruh muatan materi yang berjumlah 27 sebagaimana pada Tabel 1. Terdapat 9 muatan materi yang belum dinilai pada kemampuan kognitif CPNS. Sedangkan beberapa muatan materi terkandung dalam lebih dari satu soal. Selain itu, terdapat 21 soal yang tidak relevan karena tidak menilai secara spesifik kemampuan kognitif CPNS terhadap muatan materi, disamping beberapa pertanyaan yang sifatnya menilai persepsi.

SIMPULAN

Ketercakupan substansi muatan materi pada pembelajaran Agenda 2 dan 3 belum seluruhnya termuat atau dinilai dalam soal-soal evaluasi aspek akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar. Pada evaluasi tersebut kemampuan kognitif CPNS yang dinilai meliputi kemampuan mengenali/mengingat, memahami, dan mengaplikasikan muatan materi pembelajaran, tetapi belum maksimal menilai (secara kognitif) tujuan pembelajaran yang mengharuskan CPNS memiliki kemampuan mengaktualisasikan (relevan dengan kemampuan mengaplikasikan) muatan materi pembelajaran. Selain itu, masih terdapat soal-soal evaluasi yang tidak relevan karena menilai persepsi CPNS dan tidak spesifik berkaitan dengan muatan materi pembelajaran. Berdasarkan simpulan tersebut, dalam pengembangan soal-soal evaluasi akademik Latsar CPNS PPSDM Regional Makassar perlu adanya mekanisme validasi dan pengujian reliabilitas instrumen penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2014). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Amelia, R. (2021). SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Anderson, L., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives. Handbook 1: Cognitive domain*. New York: David McKay.
- Bloom, B. S., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals, by a committee of college and university examiners. Handbook 1: Cognitive domain*. New York: Longman.
- Fatimah, E. & Irawati, E. (2017). Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: LAN RI
- Handoko, R. (2021). Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Jalis, A. (2021). Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Maisari, L., D, R., M, D., & Fuadiyah, S. (2020). Validitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi tentang Materi Tumbuhan untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X . *Jurnal Pedagogi Hayati*, 47-54.
- Mirdin, A.A. (2021). Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Rahmanendra, D. (2021). Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Sejati, T.A. (2021). Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Sembodo, J. (2021). Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan Dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suwarno, Y. (2021). Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI